

Laporan Umum - Ukuran Utama (Key Metrics)

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Posisi Laporan : 31 Maret 2022

Keterangan/Deskripsi	Periode				
	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21	Mar-21
	a	b	c	d	e
Modal Yang Tersedia (nilai)					
1 Modal Inti Utama (CET1)	18,178,176	18,531,612	17,969,557	17,208,900	16,038,941
2 Modal Inti (Tier 1)	18,178,176	18,531,612	17,969,557	17,208,900	16,038,941
3 Total Modal	24,928,107	25,706,310	23,923,069	23,570,552	23,017,823
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4 Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	137,370,834	134,340,567	133,103,946	132,429,941	130,400,249
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5 Rasio CET1 (%)	13.23%	13.80%	13.50%	12.99%	12.30%
6 Rasio Tier 1 (%)	13.23%	13.80%	13.50%	12.99%	12.30%
7 Rasio Total Modal (%)	18.15%	19.14%	17.97%	17.80%	17.65%
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
8 Capital Conservation Buffer (2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9 Countercyclical Buffer (0 - 2,5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10 Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2,5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11 Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
12 Komponen CET1 untuk buffer	7.23%	9.89%	8.72%	8.55%	8.40%
Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13 Total Eksposur	350,320,099	362,354,448	351,758,544	363,533,745	343,664,140
14.a Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	5.19%	5.12%	5.11%	4.73%	5.12%
14.b Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	5.19%	5.12%	5.11%	4.73%	5.12%
14.c Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	5.19%	5.11%	5.06%	4.72%	5.11%
14.d Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	5.19%	5.11%	5.06%	4.72%	5.11%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15 Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	74,110,524	83,782,700	82,288,015	80,182,846	84,348,192
16 Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	29,059,746	29,587,958	31,913,322	36,257,393	36,224,178
17 LCR (%)	255.03%	283.16%	257.85%	221.15%	232.85%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18 Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	217,413,401	226,995,723	226,282,316	231,439,258	221,585,796
19 Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	174,709,183	173,302,874	179,815,241	177,394,096	179,207,432
20 NSFR (%)	124.44%	130.98%	125.84%	130.47%	123.65%
Analisis Kualitatif					
Analisis atas Laporan Key Metrics kami sampaikan sebagai berikut:					
1. Rasio total modal menurun dari 19,14% untuk posisi Desember 2021 (audited) menjadi 18,15% untuk posisi Maret 2022, hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan aset tertimbang menurut risiko dan penurunan pada komponen modal inti (Tier 1) dan komponen modal pelengkap (Tier 2).					
2. Rasio Pengungkit Bank BTN meningkat dari 5,12% untuk Posisi Desember 2021 menjadi 5,19% untuk posisi Maret 2022, yang disebabkan oleh penurunan keseluruhan total eksposur yang diukur. Bank tetap berkomitmen melakukan langkah-langkah untuk mempertahankan batas minimum Rasio Pengungkit > 3 %.					
3. LCR (Liquidity Coverage Ratio) Bank BTN posisi Triwulan I 2022 yaitu 255,03% turun sebesar 11,54% dibandingkan posisi Triwulan IV 2021 yaitu 283,16%. Penurunan LCR posisi Triwulan I 2022 disebabkan oleh penurunan High Quality Liquid Asset (HQLA) yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan Net Cash Outflow (NCO).					
4. Nilai NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank BTN posisi Triwulan I 2022 yaitu 124,44% turun sebesar 6,54% dibandingkan posisi Triwulan IV 2021 yaitu 130,98%. Penurunan nilai NSFR Triwulan I 2022 disebabkan oleh Penurunan ASF (Available Stable Funding) yang disertai dengan peningkatan RSF (Required Stable Funding).					